



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
LAPORAN KOMISI I DPR RI  
MENGENAI HASIL PEMBICARAAN TINGKAT I  
ATAS PEMBAHASAN 5 (LIMA) RANCANGAN UNDANG-UNDANG  
RATIFIKASI KERJA SAMA BIDANG PERTAHANAN  
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI  
SENIN, 30 SEPTEMBER 2024**

---

Yth.:

1. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPR RI;
2. Saudara Anggota DPR RI;
3. Saudara Menteri Hukum dan HAM;
4. Saudara Menteri Pertahanan RI atau yang mewakili;
5. Saudara Menteri Luar Negeri RI atau yang mewakili; dan
6. Hadirin sekalian yang kami muliakan.

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat wal'afiat guna menjalankan tugas konstitusional kita dalam rangka menjalankan fungsi legislasi DPR RI. Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan Laporan Komisi I DPR RI mengenai Hasil Pembicaraan Tingkat I atas Pembahasan:

1. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India mengenai Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of India concerning Cooperation in the Field of Defence*).
2. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Prancis tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (*Accord Entre Le Gouvernement De La République D'indonésie Et Le Gouvernement De La République Française Relatif A La Coopération Dans Le Domaine De La Défense*).
3. RUU tentang Pengesahan Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Persatuan Emirat Arab Mengenai Kerja Sama di Bidang Pertahanan (*Memorandum of Understanding between The Ministry of Defence of The Republic of Indonesia and The Ministry of Defence of The United Arab Emirates on Cooperation in The Field of Defence*).
4. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Kamboja tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (*Agreement*

*Between The Government of The Republic of Indonesia and The Royal Government of The Kingdom of Cambodia Concerning Cooperation In The Field of Defence).*

5. RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federatif Brasil tentang Kerja Sama terkait Pertahanan (*Agreement between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Federative Republic of Brazil on Cooperation in Defence Related Matters*).

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang saya hormati,**

Dapat kami sampaikan bahwa Presiden RI melalui Surat Nomor: R-45/Pres/09/2022 tanggal 20 September 2022 serta Surat Nomor: R-48/Pres/09/2023, R-49/Pres/09/2023, R-50/Pres/09/2023, dan R-51/Pres/09/2023 tanggal 27 September 2023 telah menyampaikan:

- 1) RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik India mengenai Kerja Sama dalam Bidang Pertahanan;
- 2) RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Prancis tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan;
- 3) RUU tentang Pengesahan Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Persatuan Emirat Arab mengenai Kerja Sama di Bidang Pertahanan;
- 4) RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Kamboja tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan; dan
- 5) RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federatif Brasil tentang Kerja Sama Terkait Pertahanan kepada DPR RI dan menugaskan Menteri Pertahanan, Menteri Luar Negeri, dan Menteri Hukum dan HAM untuk bersama-sama dengan DPR RI membahas kelima RUU tersebut di atas.

Dalam rangka menindaklanjuti penugasan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus tanggal 9 November 2022 dan 8 November 2023 yang telah menugaskan Komisi I DPR RI untuk membahas 5 RUU Ratifikasi terkait Kerja Sama di Bidang Pertahanan tersebut di atas bersama-sama dengan Pemerintah, Komisi I DPR RI telah melaksanakan Rapat-rapat yang diawali dengan melaksanakan RDP dan RDPD dengan Pejabat Pemerintah, Pakar, dan Akademisi untuk mendapatkan masukan terhadap 5 (lima) RUU tersebut. Selanjutnya Komisi I DPR RI juga telah melaksanakan Raker dengan Pemerintah pada 19 Juni 2024 dan dilanjutkan dengan Rapat Panja pada 24 Juni 2024. Pada 25 September 2024 Komisi I DPR RI telah melaksanakan Raker dengan Pemerintah yang dihadiri oleh Menhan, Menkumham, dan Wamenlu dalam rangka mendengarkan Laporan Panja dan dilanjutkan dengan Pengambilan Keputusan terhadap 5 (lima) RUU Ratifikasi terkait Kerja Sama di Bidang Pertahanan tersebut di atas. Setelah mendengarkan Pendapat Akhir Mini dari 9 (sembilan) Fraksi dan Pendapat Akhir Pemerintah, Komisi I DPR RI dan Pemerintah sepakat menyetujui hasil Pembicaraan Tingkat I terhadap kelima RUU Ratifikasi Kerja Sama di Bidang Pertahanan tersebut di atas dan sepakat untuk selanjutnya dibawa ke Pembicaraan Tingkat II dalam Rapat Paripurna DPR RI guna disetujui menjadi Undang-Undang.

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang saya hormati,**

Perkembangan dunia yang ditandai dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan intensitas hubungan dan interdependensi antarnegara. Sejalan

dengan peningkatan hubungan tersebut, semakin meningkat pula kerja sama internasional dalam berbagai bentuk perjanjian internasional termasuk kerja sama dalam bidang pertahanan.

Kerja sama antar-negara dalam bidang pertahanan tidak hanya ditujukan untuk meminimalisir potensi ancaman yang ada namun juga ditujukan guna meningkatkan kemampuan industri pertahanan sebuah negara. Melalui kerja sama dengan negara yang memiliki kemampuan pertahanan yang sudah diakui, sebuah negara dapat belajar dan menyerap pengetahuan dan teknologi terkait pertahanan yang sudah terlebih dahulu dimiliki oleh negara lainnya melalui skema transfer teknologi.

Selain itu, politik luar negeri Indonesia dilaksanakan melalui diplomasi yang kreatif, aktif, dan antisipatif, teguh dalam prinsip dan pendirian, serta rasional dan luwes. Wujud dari diplomasi pertahanan adalah terjalannya kerja sama di bidang pertahanan dengan negara-negara sahabat, yaitu India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil.

Pengesahan Perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil memiliki nilai strategis karena untuk meningkatkan kerja sama pertahanan kedua negara serta penguatan kerja sama di bidang lainnya yang bermanfaat bagi kepentingan nasional masing-masing negara dengan didasarkan prinsip kesetaraan, saling percaya, dan pengertian.

Komisi I DPR RI berharap dengan disetujuinya RUU Ratifikasi Kerja Sama Bidang Pertahanan dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil dapat mendukung peningkatan kerja sama di bidang pertahanan antara kedua negara berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan, saling menguntungkan, dan menghormati kedaulatan dan integritas wilayah kedua negara.

Melalui persetujuan ini terdapat keinginan kita untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara serta membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dan berpartisipasi dalam menjaga ketertiban dunia dapat terealisasi. Di samping itu, kami mengharapkan kerja sama di bidang pertahanan ini dapat menjaga hubungan baik Indonesia dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil.

**Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang saya hormati,**

Demikianlah laporan Komisi I DPR RI atas keseluruhan hasil pembahasan RUU Ratifikasi Kerja Sama Bidang Pertahanan dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil. Kami berharap Laporan ini dapat diterima dan disetujui dalam Rapat Paripurna DPR RI pada hari ini, untuk selanjutnya RUU Ratifikasi Kerja Sama Bidang Pertahanan dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil dapat disetujui menjadi undang-undang.

Dalam kesempatan ini, kami atas nama Pimpinan Komisi I mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Anggota Komisi I dan Tim Pemerintah, yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya, sehingga kita berhasil menyelesaikan pembahasan RUU Ratifikasi Kerja Sama Bidang Pertahanan dengan India, Prancis, Uni Emirat Arab, Kamboja, dan Brasil ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Sekretariat Komisi I, Tim Asistensi dari Badan Keahlian DPR RI, dan Tenaga Ahli Komisi I DPR RI, yang telah mendukung pelaksanaan tugas Komisi I DPR RI dalam pembahasan kelima RUU ini.



Sekian dan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 30 September 2024  
PIMPINAN KOMISI I DPR RI  
**KETUA,**

Ttd.

**MEUTYA VIADA HAFID**  
**A-267**